

**BAB III**  
**INDONESIAN INTERNATIONAL STUDENT MOBILITY AWARDS**  
**(IISMA)**

**3.1. Program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)**

Indonesian International Student Mobility Awards atau IISMA adalah salah satu program baru yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek Republik Indonesia dan menjadi bagian dari program Kampus Merdeka. Kampus Merdeka adalah sebuah kebijakan yang dibentuk oleh Kemendikbudristek RI, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa di seluruh perguruan tinggi Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan di luar aktivitas akademik dari universitas asal selama satu atau dua semester, dengan tetap mendapatkan pengakuan nilai/konversi setara Satuan Kredit Semester atau SKS pada semester yang ditinggalkan ketika mengikuti program.<sup>94</sup> Kampus Merdeka memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk menjalankan *student centered learning*,<sup>95</sup> di mana mahasiswa mendapatkan peluang untuk melaksanakan kegiatan yang menghasilkan pengalaman melalui tindakan nyata berdasarkan aktivitas di lapangan, seperti interaksi sosial, kolaborasi, serta manajemen pencapaian tujuan dan tuntutan kerja. IISMA menjadi salah satu dari delapan program unggulan Kampus Merdeka, yakni Kampus

---

<sup>94</sup> Pusat Informasi Kampus Merdeka, “Apa Itu Kampus Merdeka?,” Kampus Merdeka, 2022, <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4417185050777-Apa-itu-Kampus-Merdeka->.

<sup>95</sup> Kampus Merdeka, “Tentang Kami,” Kampus Merdeka, 2022, <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang>.

Mengajar, Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Magang Merdeka, MSIB Studi Independen, Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dalam Negeri, Wirausaha Merdeka, IISMA, Bangkit, dan Gerilya.<sup>96</sup>

IISMA merupakan program skema pembiayaan pendidikan yang ditujukan bagi mahasiswa jenjang vokasi dan sarjana di seluruh perguruan tinggi negeri dan swasta yang terdaftar dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi atau PDDikti, untuk melaksanakan studi selama satu semester di universitas-universitas ternama di luar negeri. Program ini secara resmi dilaksanakan pada tahun 2021 dengan 73 perguruan tinggi tujuan di 31 negara di seluruh dunia.<sup>97</sup> Selain dengan tujuan akademik, IISMA menjadi salah satu langkah diplomasi yang dicanangkan oleh pemerintah bagi mahasiswa Indonesia di luar negeri, terutama di bidang sosial, budaya, dan pendidikan.<sup>98</sup> Sejak awal dilaksanakannya program IISMA oleh Kemendikbud pada tahun 2021 hingga 2023 ini, dari jalur vokasi maupun sarjana, jumlah pendaftar telah mencapai angka 20.000 mahasiswa dan sebanyak 3.797 mahasiswa terpilih menjadi penerima beasiswa IISMA dan berkesempatan untuk menjalankan studi selama satu semester di perguruan tinggi ternama di luar negeri.<sup>99</sup> Di tahun 2023 ini, Kemendikbudristek kembali meluncurkan inovasi baru mengenai alur pendanaan program beasiswa IISMA, yakni skema *co-funding*, di

---

<sup>96</sup> Kampus Merdeka, "Program Kampus Merdeka," Kampus Merdeka, 2022, <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program>.

<sup>97</sup> Kemdikbud RI, "Kemendikbudristek Luncurkan IISMA, Dorong Mahasiswa S1 Belajar Ke Kampus Top Luar Negeri," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/05/kemendikbudristek-luncurkan-iisma-dorong-mahasiswa-s1-belajar-ke-kampus-top-luar-negeri>.

<sup>98</sup> Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek and Vicka C, *Loc. Cit.*

<sup>99</sup> Doddy, "Program IISMA Buka Lebih Banyak Kesempatan Belajar Di Luar Negeri Lewat Jalur Co-Funding," Dikti RI, 2023, <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/program-iisma-buka-lebih-banyak-kesempatan-belajar-di-luar-negeri-lewat-jalur-co-funding/>.

mana bantuan dana yang diberikan bersifat parsial antara pihak mahasiswa dan pemerintah.<sup>100</sup>

Dalam menyediakan bantuan pendanaan bagi mahasiswa selama menjalani masa studi di luar negeri, Kemendikbud berkolaborasi dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan atau LPDP.<sup>101</sup> Pendanaan yang diberikan melalui IISMA mencakup biaya pendaftaran dan pendidikan di PTLN, asuransi kesehatan, dana tunjangan hidup selama masa studi, biaya penerbangan, dan pembuatan visa.<sup>102</sup> Jumlah dana yang diberikan kepada mahasiswa juga beragam, tergantung dengan tujuan negara mahasiswa melaksanakan program IISMA. Pada tanggal 10 Juni 2023, Kemendikbud meluncurkan IISMA *Co-Funding*,<sup>103</sup> yakni program IISMA yang berbeda pada aspek komponen pendanaan, di mana pendanaan IISMA *Co-Funding* hanya mencakup biaya penerbangan, pendanaan pendaftaran, dan dana pendidikan. Andi Rahardiyanto Wijaya sebagai Wakil Ketua Program IISMA 2023 menyampaikan bahwa sumber pendanaan lain yang tidak disediakan oleh Kemendikbud harus ditanggung secara mandiri oleh mahasiswa. Namun IISMA juga menyarankan mahasiswa untuk dapat berkolaborasi dengan pemerintah

---

<sup>100</sup> *Ibid.*

<sup>101</sup> Kemendikbud RI, *Loc. Cit.*

<sup>102</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Pendaftaran IISMA Resmi Dibuka, Mahasiswa Berkesempatan Berkuliah Satu Semester Di Luar Negeri," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2023, [https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/02/pendaftaran-iisma-resmi-dibuka-mahasiswa-berkesempatan-kuliah-satu-semester-di-luar-negeri#:~:text=Cakupan beasiswa IISMA sendiri meliputi,hidup%2C biaya penerbangan dan visa.](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/02/pendaftaran-iisma-resmi-dibuka-mahasiswa-berkesempatan-kuliah-satu-semester-di-luar-negeri#:~:text=Cakupan%20beasiswa%20IISMA%20sendiri%20meliputi,hidup%20biaya%20penerbangan%20dan%20visa.)

<sup>103</sup> Doddy, "Pendaftaran IISMA Co-Funding Resmi Dibuka," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2023, [https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/pendaftaran-iisma-co-funding-resmi-dibuka/.](https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/pendaftaran-iisma-co-funding-resmi-dibuka/)

daerah, universitas asal, atau bahkan ke industri sebagai sumber pendanaan tambahan.<sup>104</sup>

Pada pelaksanaan program IISMA di tahun 2021, terdapat total 73 universitas dari 31 negara yang terdaftar menjadi mitra PTLN.<sup>105</sup> Di tahun berikutnya, IISMA menjadikan 72 universitas dan perguruan tinggi di empat benua berbeda sebagai mitra untuk IISMA 2022.<sup>106</sup> Untuk tahun 2023, IISMA mengkait 71 negara di empat benua berbeda.<sup>107</sup> Berikut adalah beberapa negara tujuan program IISMA di tahun 2023, antara lain:<sup>108</sup>

**Tabel 3.1 Daftar Negara Tujuan IISMA 2023**

1. Amerika	15. Ceko
2. Kanada	16. Estonia
3. Chili	17. Hongaria
4. Jepang	18. Italia
5. Korea Selatan	19. Jerman
6. Malaysia	20. Kroasia
7. Singapura	21. Lithuania

<sup>104</sup> Cicin Yulianti, "Perbedaan IISMA Co-Funding Dan Reguler, Begini Komponen Pembiayaannya," *detikedu*, 2023, <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-6809531/perbedaan-iisma-co-funding-dan-reguler-begini-komponen-pembiayaannya>.

<sup>105</sup> Tim Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), "Pitch Deck Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)," IISMA, 2023, [https://feb.uny.ac.id/sites/feb.uny.ac.id/files/PPT\\_IISMA\\_2023\\_Sarjana %26 Vokasi untuk PTDN\\_compressed.pdf](https://feb.uny.ac.id/sites/feb.uny.ac.id/files/PPT_IISMA_2023_Sarjana_%26_Vokasi_untuk_PTDN_compressed.pdf).

<sup>106</sup> *Ibid.*

<sup>107</sup> Nikita Rosa, "Daftar 71 Kampus IISMA 2023, Dari Inggris Hingga Korea Selatan," *detikedu*, 2023, <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-6542262/daftar-71-kampus-iisma-2023-dari-inggris-hingga-korea-selatan>.

<sup>108</sup> *Kemdikbud RI, Loc. Cit.*

8. Taiwan	22. Perancis
9. Thailand	23. Polandia
10. Turki	24. Rusia
11. Australia	25. Spanyol
12. Selandia Baru	26. Inggris
13. Belanda	27. Irlandia
14. Belgia	

Proses penerimaan mahasiswa untuk menjadi penerima beasiswa IISMA terbagi menjadi beberapa tahapan, yakni tahap pendaftaran, seleksi, dan penerimaan. Pada tahap pendaftaran, mahasiswa diminta untuk mendaftarkan diri pada formulir yang telah disediakan di laman resmi Kampus Merdeka (<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>). Peserta akan kembali diminta untuk membuat akun dan registrasi diri pada laman IISMA (<https://iisma.kemdikbud.go.id/>) dan mengisi dokumen-dokumen persyaratan yang tertera di laman tersebut. Secara umum, berikut adalah beberapa dokumen persyaratan pendaftaran program IISMA yang harus dipenuhi, antara lain esai atau surat motivasi, surat rekomendasi dari kampus asal, sertifikat kemampuan bahasa Inggris, transkrip akademik, surat pernyataan belum pernah melakukan mobilitas internasional secara fisik, surat pernyataan bebas narkoba, dan surat pernyataan tidak pernah melakukan kekerasan seksual.<sup>109</sup>

<sup>109</sup> Tim Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), "Syarat Dan Ketentuan IISMA 2022," Kampus Merdeka, 2022, <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/iisma/syarat-ketentuan>.

Tahap kedua dari seleksi program IISMA adalah wawancara. Setelah mahasiswa mendapatkan pengumuman lolos seleksi dokumen atau administrasi, mahasiswa akan mengetahui informasi mengenai jadwal wawancara pada laman profil pada portal IISMA. Sebelum mahasiswa dinyatakan lolos tahap wawancara, mahasiswa diminta untuk melakukan tes kebhinekaan, di mana mahasiswa diminta untuk melakukan tes daring sejumlah soal mengenai kepribadian diri dan sifat cinta Tanah Air. Tahap seleksi wawancara dilaksanakan secara daring dan dengan menggunakan bahasa Inggris. Pertanyaan yang diberikan kepada para pendaftar juga beragam, namun tetap berhubungan dengan surat motivasi atau esai yang telah diunggah pada saat seleksi administrasi. Setelah melakukan wawancara, mahasiswa kembali diminta untuk mengumpulkan beberapa dokumen tambahan, antara lain Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dan surat hasil tes bebas narkoba.<sup>110</sup> Tahap tersebut merupakan tahapan akhir untuk kemudian mahasiswa mendapatkan pengumuman penerimaan.

Program IISMA memiliki beberapa kegiatan wajib bagi para *awardee*, baik itu ketika masih berada di Indonesia (*pre-departure*), keberangkatan ke negara tujuan (*departure*), masa di luar negeri (*during program*), hingga kembali ke Indonesia (*post-departure*). Rangkaian kegiatan tersebut disebut dengan IISMA *Challenge*. IISMA *Challenge* tidak hanya bersifat individu, tetapi juga per kampus tujuan (*host university*) dan kawasan (*region*). Selain IISMA *Challenge*, mahasiswa juga mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh

---

<sup>110</sup> Tahap wawancara yang tertera pada paragraf tersebut adalah berdasarkan proses seleksi penerimaan program IISMA tahun 2022 (IISMA Angkatan 2), yang mana hal tersebut dapat berbeda tergantung dengan tahun angkatan.

PTLN masing-masing, seperti ekstrakurikuler, komunitas mahasiswa internasional, kegiatan sukarela (*volunteer*), serta kegiatan atau komunitas lain. Di samping itu, IISMA juga memberikan lahan bagi para alumni IISMA yang memiliki minat khusus terhadap penulisan, yang disebut dengan IISMA Editorial,<sup>111</sup> di mana *awardees* dapat meluangkan pengalaman yang menginspirasi selama IISMA, kiat-kiat belajar, cerita tentang aktivitas IISMA yang dilaksanakan, dan sebagainya.

Setelah selesai melaksanakan program studi mobilitas di luar negeri, para *awardee* memiliki sebuah ruang tersendiri untuk dapat menjalin hubungan dengan sesama rekan IISMA dalam ikatan alumni, yakni melalui komunitas IISMA Alumni Club atau IISMA-AC. IISMA AC dibentuk untuk memfasilitasi alumni IISMA dalam menjalin hubungan yang berkelanjutan dengan rekan sesama.<sup>112</sup> Selain itu, IISMA AC juga secara aktif melakukan kegiatan kolaborasi dengan berbagai pihak bagi para alumni IISMA. Hal tersebut ditujukan untuk menyediakan kesempatan untuk magang, studi lanjutan, hingga kesempatan kerja. Selain untuk memberikan berbagai kesempatan kegiatan bagi para alumni, IISMA-AC juga berperan menjembatani *awardee* yang sedang atau hendak menjalankan program IISMA melalui berbagai forum, seperti mengadakan agenda *mentorship*, *sharing session*, dan pendampingan melalui *buddy connect*. Rangkaian kegiatan bagi para *awardee* tersebut di atas merupakan salah satu langkah IISMA dalam memberikan dampak

---

<sup>111</sup> IISMA Editorial atau IISMA Alumni Club Editorial merupakan sebuah *platform* yang dibentuk oleh IISMA Alumni Club atau IISMA AC. Tujuan dari adanya IISMA Editorial ini adalah untuk memberikan lahan bagi mahasiswa untuk dapat meluangkan kisah-kisah inspiratif selama melaksanakan program IISMA di kampus tujuan. IISMA Editorial dapat diakses secara umum oleh publik di laman berikut: [https://medium.com/@iisma\\_ac](https://medium.com/@iisma_ac)

<sup>112</sup> Tim Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), "IISMA-AC," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2023.

kembali kepada masyarakat. Seperti yang tertera dalam visi dan misi IISMA-AC, bahwa alumni kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa penerima beasiswa IISMA adalah bentuk upaya untuk memberikan dampak sosial dan pembangunan berkelanjutan.<sup>113</sup>

### **3.2. Kewajiban dan Tugas Peserta IISMA di Negara dan Kampus Tujuan (IISMA Challenges)**

Program IISMA memiliki tujuan jangka panjang, terlebih untuk kepentingan nasional bangsa Indonesia dalam membangun sumber daya manusia serta mewujudkan citra nasional sebagai salah satu negara dengan kualitas pendidikan yang baik. IISMA tidak hanya memberikan kegiatan bagi mahasiswa di lingkup akademik saja selama menjalankan studi di perguruan tinggi luar negeri, tetapi juga membekali para *awardee* dengan rangkaian tugas dan kegiatan wajib yang dapat dilaksanakan dengan mahasiswa internasional lain di luar lingkup universitas, yang biasa disebut dengan *IISMA Challenge*.

*IISMA Challenge* menjadi salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam memfasilitasi *awardees* untuk dapat melaksanakan kegiatan eksplorasi lain di luar lingkup belajar, yang nantinya akan memberikan dampak positif bagi para *awardee* setelah program IISMA selesai.<sup>114</sup> Berdasarkan Buku Panduan Pelaksanaan IISMA Jalur Sarjana 2022, *IISMA Challenge* terbagi menjadi dua jenis pengerjaan, yakni individu dan kelompok. Kelompok di sini kembali terbagi menjadi beberapa

---

<sup>113</sup> *Ibid.*

<sup>114</sup> Tim Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), *Panduan Challenges Indonesian International Students Mobility Awards Jalur Sarjana 2022* (Jakarta, 2022).



bagian, yakni berdasarkan kelompok *mentoring*, tujuan perguruan tinggi di luar negeri (*host university*), kawasan (*region*), atau angkatan.<sup>115</sup>

Tabel di bawah ini akan menyajikan daftar dan penjelasan mengenai daftar kegiatan wajib atau *challenge* yang harus dilaksanakan oleh para *awardee*, baik itu yang bersifat individu atau kelompok.<sup>116</sup>

**Tabel 3.2 Rangkuman Daftar IISMA Challenges**

No.	Judul <i>Challenge</i>	Jenis	Deskripsi <i>Challenge</i>
1.	<i>Social Campaign</i>	Kolektif kelompok angkatan	<i>Social Campaign</i> atau Kampanye Sosial merupakan tugas pertama yang harus dikerjakan oleh para <i>awardee</i> . Oleh karena itu, periode pelaksanaan tugas ini adalah <i>Pre-Departure</i> atau sebelum keberangkatan. Kampanye ini berisi sosialisasi mengenai isu global yang bersifat edukasi kepada masyarakat tentang 17 poin <i>Sustainable Development Goals</i> atau SDGs. Luaran dari <i>challenge</i> ini adalah unggahan di sosial media berupa foto atau infografis dan video singkat atau <i>reels</i> .
2.	<i>Tales from Around the World</i>	Kolektif kawasan	<i>Challenge</i> ini merupakan tugas dalam lingkup kawasan, di mana

<sup>115</sup> *Ibid.*

<sup>116</sup> Tim Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), *Op. Cit.*, hal. 4

			<p>perwakilan terpilih dari kawasan tersebut memberikan materi melalui agenda <i>talkshow</i> atau <i>live webinar</i> tentang pengalaman dan cerita-certa yang didapatkan dari negara dan universitas tujuan di luar negeri. Informasi yang diberikan dalam sesi yang disampaikan dapat berupa informasi akademik atau non-akademik. Tujuan dari <i>challenge</i> ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan program IISMA di negara dan perguruan tinggi di luar negeri kepada mahasiswa dan masyarakat umum di Indonesia.</p>
3.	<i>Good Day from Indonesia</i>	Individu	<p><i>Good Day from Indonesia</i> merupakan <i>challenge</i> individu yang mengharuskan <i>awardees</i> untuk memberikan barang atau cendera mata yang merepresentasikan budaya dan kearifan lokal Indonesia kepada teman atau kenalan asal negara tujuan yang paling dianggap berkesan. Barang tersebut dapat berupa apapun yang masih layak dipergunakan atau berupa makanan atau minuman khas</p>

			Indonesia. <i>Challenge Good Day from Indonesia</i> terbagi menjadi dua jenis topik, yakni <i>Greetings from Indonesia</i> , yakni <i>awardees</i> dapat memberikan surat atau <i>postcard</i> dari Indonesia dengan ilustrasi corak budaya lokal Indonesia, serta <i>From Indonesia with Love</i> , yakni pemberian cendera mata khas Indonesia. Luaran dari <i>challenge</i> ini adalah berupa unggahan di sosial media berupa foto atau video.
4.	<i>Article Writing</i>	Individu	Penulisan Artikel menjadi salah satu bentuk <i>challenge</i> yang memfasilitasi <i>awardees</i> untuk dapat memberikan informasi dan pengetahuan seputar pengalaman dan pengalaman selama melaksanakan program IISMA di negara dan perguruan tinggi tujuan di luar negeri. Tujuan dari <i>challenge</i> ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada publik, termasuk mahasiswa dan masyarakat di Indonesia, mengenai kehidupan di luar negeri. Tulisan dalam <i>challenge</i> ini dapat berupa tulisan akademik maupun non-akademik.

5.	IISMA <i>Course Series</i>	Individu	<p>IISMA <i>Couse Series</i> merupakan <i>challenge</i> yang serupa dengan <i>Article Writing</i>, di mana tujuannya adalah untuk memberikan informasi mengenai informasi di Perguruan Tinggi Luar Negeri (PTLN) kepada masyarakat Indonesia. Perbedaan keduanya terdapat pada bagian luaran, di mana <i>Article Writing</i> mengharuskan para <i>awardees</i> untuk menghasilkan tulisan, sedangkan IISMA <i>Course Series</i> mengharuskan para <i>awardees</i> untuk membuat luaran berupa video. <i>Challenge</i> ini merupakan <i>challenge</i> individu yang mengharuskan mahasiswa untuk memilih satu dari beberapa mata kuliah yang dipilih di perguruan tinggi tujuan di luar negeri untuk kemudian ditunjukkan sisi menarik dan keilmuan mata kuliah tersebut dalam bentuk video singkat. <i>Challenge</i> ini menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa penerima beasiswa IISMA kepada masyarakat Indonesia.</p>
----	----------------------------	----------	--

6.	BATIK <i>Challenge</i>	Kolektif <i>Host</i> <i>University</i>	<p>BATIK <i>Challenge</i> merupakan sebuah singkatan dari <i>Bracing Awareness, Togetherness, Inclusivity, and Kindness Challenge</i>. Tujuan dari <i>challenge</i> ini adalah untuk mengajak para <i>awardees</i> tetap menyemarakkan Hari Batik Nasional di bulan Oktober, tepatnya pada tanggal 2, dengan melaksanakan serangkaian kegiatan bermanfaat dan berdampak sosial dengan mengenakan pakaian batik, tenun, atau motif lokal tradisional lainnya. Ragam kegiatan yang dapat dilakukan pada <i>challenge</i> ini antara lain santunan, kegiatan sukarela, layanan, dan sebagainya. Selain itu, kegiatan <i>challenge</i> ini juga dilaksanakan untuk memberikan kesadaran pada masyarakat internasional akan keberadaan Indonesia, terutama dengan ciri khas dan kebudayaan batiknya.</p>
7.	HEROES 1: <i>Unity in Diversity</i>	Kolektif <i>Host</i> <i>University</i>	<p>HEROES <i>Challenge</i> merupakan singkatan dari <i>Humanity, Diversity, Culture, Beyond</i></p>

8.	HEROES 2: <i>Modern Heroism</i>	Kolektif <i>Host University</i>	<i>Boundaries Challenge</i> . Kegiatan HEROES Challenge terbagi menjadi dua jenis tema, yakni <i>Unity in Diversity</i> dan <i>Modern Heroism</i> . Pelaksanaan challenge ini juga terbagi menjadi dua, yakni pada Hari Kemerdekaan di tanggal 17 Agustus dan Hari Pahlawan di tanggal 10 November. Challenge ini bertujuan untuk menjadi sarana persebaran budaya Indonesia di negara dan perguruan tinggi di luar negeri mahasiswa penerima beasiswa IISMA.
9.	Buku Angkatan	Kolektif angkatan	Luaran dari challenge ini adalah berupa buku yang sepenuhnya ditulis oleh para <i>awardees</i> di satu angkatan yang sama. Tujuan dari tugas ini adalah untuk memberikan fasilitas bagi masyarakat umum dalam mengakses informasi dan pengetahuan mengenai kisah inspiratif, kiat-kiat studi di luar negeri, kiat mendapatkan beasiswa, serta pengalaman pelaksanaan aktivitas akademik dan non-akademik para <i>awardees</i> di negara dan perguruan tinggi di luar negeri.

Sumber: Buku Panduan *Challenges* IISMA tahun 2022

### 3.3. Pelaksanaan Program IISMA

Program IISMA merupakan bagian dari kebijakan MBKM atau Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dan secara resmi dilaksanakan pertama kali pada tahun 2021. MBKM menyediakan berbagai kegiatan akademik dan non-akademik bagi para mahasiswa yang hendak menjalankan program selama satu sampai tiga semester di luar kegiatan akademik perkuliahan di kampus asal. Kebijakan MBKM sendiri merupakan sebuah bentuk implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,<sup>117</sup> bahwa mahasiswa memiliki hak untuk dapat memperoleh pengalaman belajar di luar program studi di PTDN selama satu hingga tiga semester.<sup>118</sup> Melalui MBKM juga, walaupun mahasiswa berkegiatan di luar aktivitas di lingkungan universitas asal, mahasiswa masih dapat memperoleh nilai SKS yang disetarakan. Melalui IISMA, penyetaraan SKS untuk semester yang ditinggalkan adalah sebesar 20 SKS. Dalam hal ini, pihak PTDN wajib untuk memberikan penyetaraan sesuai dengan ketentuan MBKM dan IISMA dari Kemendikbudristek.

Tujuan utama dari dibentuknya program IISMA ini adalah untuk memberikan mahasiswa beasiswa berupa bantuan pendanaan studi dan akomodasi untuk menjalankan mobilitas belajar di berbagai perguruan tinggi terbaik di luar

---

<sup>117</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,” Pub. L. No. 47, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 1 (2020), <https://peraturan.bpk.go.id/Details/163703/permendikbud-no-3-tahun-2020>, hal. 15

<sup>118</sup> Tim Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), *Panduan Beasiswa Indonesian International Student Mobility Awards Tahun 2021*, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1st ed. (Jakarta, 2021), [https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/download/Panduan\\_Mobilitas\\_Internasional\\_Indonesia\\_Final.pdf](https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/download/Panduan_Mobilitas_Internasional_Indonesia_Final.pdf), hal. 6

negeri.<sup>119</sup> Program IISMA dibuka bagi seluruh mahasiswa yang berkuliah di perguruan tinggi negeri atau swasta di Indonesia yang berada di bawah naungan Dikti. Mahasiswa dapat mendaftar program IISMA ini apabila masih berada di semester empat dan enam, untuk kemudian menjalankan program IISMA di perguruan tinggi di luar negeri pada semester lima dan tujuh. Di samping itu, persyaratan-persyaratan lain yang harus dipenuhi bagi para pendaftar adalah berupa dokumen-dokumen yang dapat diakses melalui laman resmi IISMA.

Program IISMA memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat memperoleh pengalaman secara langsung, hidup dan berinteraksi dengan masyarakat internasional, tidak hanya dengan warga lokal di negara tujuan tetapi juga kepada mahasiswa dan warga negara lain di luar negeri. Oleh karena itu, melalui program IISMA, pemerintah mengirimkan para awardees untuk datang untuk secara langsung merasakan hidup dan studi di luar negeri, bersanding dengan masyarakat asing. Selain untuk menunjukkan para awardees keberagaman budaya dan sumber daya, adanya interaksi dengan masyarakat internasional juga menjadikan mahasiswa asal Indonesia untuk dapat berkesempatan untuk memperkenalkan dan menyebarkan pengetahuan mengenai budaya dan ciri khas Indonesia di kancah global. Identitas nasional yang dibawa oleh para awardees akan memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi masyarakat lokal dan internasional di masing-masing negara tujuan para penerima beasiswa program IISMA.

---

<sup>119</sup> *Ibid*, hal. 10



Pada awal dilaksanakannya program, IISMA hanya membuka jalur reguler untuk mahasiswa studi sarjana dan pemberian beasiswa yang mencakup seluruh komponen pendanaan yang dibutuhkan selama menjalankan program, dan akan dibayarkan oleh pemerintah melalui Kemendikbudristek yang berkolaborasi dengan LPDP. Berikut adalah beberapa komponen pendanaan yang tercakup dalam beasiswa IISMA, antara lain: (1) uang pendaftaran ke perguruan tinggi dan SPP (*at cost*)<sup>120</sup>; (2) biaya perjalanan berupa tiket pesawat (*at cost*), dari kota asal di Indonesia, bandara di Indonesia sebagai titik awal keberangkatan, ke kota tujuan belajar di luar negeri, dan kembali ke kota asal di Indonesia; (3) biaya hidup bulanan (berbeda di setiap negara tujuan, sesuai dengan pendanaan yang sudah ditetapkan oleh pihak Kemendikbud; (4) asuransi kesehatan selama menjalankan program IISMA; (5) pembuatan visa negara tujuan (*reimburse*)<sup>121</sup>; (6) dana bantuan keadaan darurat (*force majeure*); (7) bagi pelaksanaan program IISMA di tahun 2021, Kemendikbud juga menyediakan tambahan pendanaan bagi *awardees* yang harus melakukan tes Covid-19 (PCR) sebelum berangkat dan setelah kembali ke Indonesia.

Berdasarkan Buku Panduan Beasiswa Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) Tahun 2021, terdapat beberapa tahapan seleksi yang

---

<sup>120</sup> *At cost* merupakan sebuah istilah yang berarti pendanaan secara langsung tanpa perantara. Dalam hal ini, pihak Kemendikbudristek secara langsung membayarkan uang pendaftaran dan SPP kepada pihak perguruan tinggi di luar negeri, tanpa melalui mahasiswa. Selain uang pendaftaran di perguruan tinggi tujuan, komponen pendanaan lain yang dibayarkan secara *at cost* adalah biaya perjalanan pesawat dari kota asal di Indonesia, Jakarta (atau bandara di kota lain sebagai lokasi awal pemberangkatan), hingga ke negara dan kota tujuan belajar. Dalam hal ini, pihak IISMA akan secara langsung memberikan tiket yang sudah siap kepada para *awardees*, untuk kemudian para *awardees* dapat langsung melakukan konfirmasi dan *check-in*.

<sup>121</sup> *Reimbursement* adalah kondisi di mana para *awardees* diharuskan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu untuk melakukan proses pembuatan visa untuk negara tujuan, untuk kemudian diberikan kompensasi seharga nilai yang sama oleh Kemendikbud di kemudian waktu.

harus dilakukan oleh para pendaftar.<sup>122</sup> Secara umum, tahapan pertama adalah dengan mengikuti seleksi pemberkasan, di mana calon pendaftar harus mengakses dokumen-dokumen persyaratan yang harus dipenuhi pada laman resmi IISMA. Di samping itu, para calon pendaftar juga diharuskan untuk mendapatkan surat rekomendasi yang dikeluarkan dari pihak akademik kampus, baik itu program studi, fakultas, atau biro akademik lain. Kemudian, calon pendaftar akan memperoleh hasil pengumuman lolos seleksi pemberkasan dan kemudian diberikan pengumuman untuk melakukan seleksi wawancara. Setelah menyelesaikan seleksi wawancara, para pendaftar akan mendapatkan pengumuman akhir.

Beberapa poin yang harus diperhatikan oleh para calon pendaftar program IISMA adalah sebagai berikut:<sup>123</sup>

- a. Merupakan warga negara Indonesia;
- b. Merupakan mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi negeri atau swasta di Indonesia;
- c. Sedang menjalankan semester empat atau enam bagi pendaftar program sarjana dan vokasi (bagi mahasiswa yang berada di jenjang Diploma IV); dan semester empat bagi mahasiswa yang merupakan pendaftar dari Diploma III;<sup>124</sup>
- d. Mendapatkan nominasi dari Perguruan Tinggi Dalam Negeri (PTDN) asal mahasiswa;

---

<sup>122</sup> Tim Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), *Op. Cit.*, hal. 18

<sup>123</sup> *Ibid*, hal. 14

<sup>124</sup> Tim Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), *IISMA for Vocational Students* (Jakarta: Kemendikbud RI, 2022), hal. 7

- e. Memiliki bukti atau sertifikat resmi yang masih berlaku pada periode pendaftaran, yang membuktikan kemampuan berbahasa Inggris dan memenuhi kriteria program IISMA, yakni IELTS – 6.0, TOEFL iBT – 78, Duolingo English Test – 100 bagi pendaftar jalur sarjana dan 85 bagi pendaftar jalur vokasi, atau TOEFL ITP – 550;
- f. Belum pernah mendapatkan beasiswa studi mobilitas ke luar negeri sebelumnya, dan dibuktikan dengan surat pernyataan yang dapat diperoleh di laman resmi IISMA;
- g. Memiliki komitmen untuk mengikuti program dan mematuhi ketentuan yang berlaku.

Setelah melaksanakan proses seleksi dan resmi menjadi *awardees*, sembari menunggu proses keberangkatan ke masing-masing negara lokasi perguruan tinggi tujuan di luar negeri, IISMA mengadakan rangkaian kegiatan pembekalan bagi para *awardees* yang disebut dengan *IISMA Pre-Departure Series* atau IISMA-PS. IISMA-PS dilaksanakan secara online melalui *Zoom meeting platform* dengan beberapa tema berbeda. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pembekalan ini adalah untuk memastikan kesiapan para *awardees* sebelum berangkat ke negara tujuan. Di samping itu, Ketua Program IISMA, Rachmat Sriwijaya, menyatakan bahwa pelaksanaan IISMA-PS ini berfungsi untuk memastikan kesiapan para *awardees* dalam menjalankan kegiatan-kegiatan di luar negeri, terlebih dengan peran *awardees* dalam menjadi representasi bangsa.<sup>125</sup> Rachmat juga menyebutkan

---

<sup>125</sup> Sandra Desi Caesaria and Ayunda Pininta Kasih, “1.115 Mahasiswa S1 Dari 107 Perguruan Tinggi Lolos IISMA 2022,” Kompas.com, 2022.

bahwa adanya rangkaian pembekalan ini ditujukan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh setiap *awardee*, terutama dalam menjalin koneksi dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar.

Program IISMA dilaksanakan selama satu semester dengan durasi waktu tiga sampai lima bulan. Selama menjalankan studi di perguruan tinggi di luar negeri, selain melakukan perkuliahan dan tugas-tugas IISMA *Challenges*, *awardees* diharuskan untuk membuat pelaporan kegiatan secara periodik bagi IISMA dan PTDN. Laporan tersebut akan menjadi bahan evaluasi dan bentuk pengawasan atas perkembangan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh para *awardees* di kampus dan negara tujuan. Dalam menjalankan program IISMA, para *awardees* tidak hanya diminta untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran, tetapi juga melaksanakan tugas-tugas wajib yang telah diberikan oleh IISMA dalam bentuk *challenges*, seperti yang telah dijelaskan pada paragraf-paragraf sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan paparan di dunia internasional, terlebih dengan masyarakat lokal dan internasional yang ada di negara dan perguruan tinggi di luar negeri.

Program IISMA memberikan kesempatan kepada mahasiswa di Indonesia untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat internasional secara langsung atau tatap muka. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa Indonesia, termasuk mahasiswa yang berada di lokasi-lokasi terpinggir Indonesia dan berkuliah di kampus-kampus kurang ternama, bahwa program IISMA tetap terbuka dan inklusif. Inklusif merupakan sebuah istilah yang berarti umum, dalam konteks IISMA,

program ini terbuka untuk seluruh mahasiswa berkewarganegaraan Indonesia yang berkuliah di perguruan tinggi sarjana atau vokasi di bawah naungan DIKTI dengan sistem seleksi yang sama. Oleh karena itu, program IISMA sangat bermanfaat dalam memberikan kesempatan bagi mahasiswa Indonesia untuk bisa mendapatkan pengalaman studi mobilitas di luar negeri dengan bantuan pendanaan penuh dari pemerintah. Berdasarkan wawancara dengan salah satu narasumber,

Program IISMA ini *super inclusive*, terutama bagi mahasiswa yang berkuliah di perguruan tinggi-perguruan tinggi di daerah luar Jawa, yang seringkali *less known* dan terpinggir. Sebagai mahasiswa yang datang dari latar belakang tersebut, IISMA ini sangat bermanfaat buat aku untuk bisa memperluas wawasan dan koneksi. Sampai saat ini, aku masih berhubungan dengan teman-teman internasional yang aku kenal waktu IISMA, terutama untuk membahas bidang yang berkaitan dengan akademik dan bisnis. Di samping itu, IISMA juga memberikan banyak pembekalan sebelum kita berangkat dan itu baik banget.

**(Wawancara dengan Awardee IISMA ke University of Szeged Angkatan 2022, Dian Septiawati, pada tanggal 25 Desember 2023 pukul 19.00 WIB)**

Oleh karena itu, dengan adanya program IISMA bagi mahasiswa Indonesia, hal tersebut dapat menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk dapat memberikan paparan yang luas dan penting bagi mahasiswa, terutama untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang. Seperti yang disampaikan oleh Dr. Ir. Kiki Yuliati, M.Sc., Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Republik Indonesia, bahwa dengan terlibatnya mahasiswa dalam aktivitas internasional, hal tersebut dapat bermanfaat untuk meningkatkan daya saing dan sifat toleransi mahasiswa dalam dunia kerja.

Program MBKM menjadikan mahasiswa menjadi lebih siap dalam membentuk daya saing di dunia kerja. Khusus program IISMA dan IISMAVO, keterlibatan mahasiswa dalam program mobilitas internasional akan memperkaya pengalaman dan wawasan global mahasiswa, akan meningkatkan kemampuan mereka beradaptasi, meningkatkan kepercayaan diri, serta menguatkan toleransi terhadap keberagaman budaya, bahasa, dan tentunya mahasiswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan dari kampus asal, yang nanti tentunya kami harapkan dapat meningkatkan kompetensi dan pengalaman keilmuannya.<sup>126</sup>



---

<sup>126</sup> Sosialisasi IISMA kepada LLDIKTI tahun 2024 pada tanggal 27 Desember 2023, melalui YouTube Streaming. Siaran ulang dapat diakses pada akun YouTube Ditjen Diktiristek, atau melalui tautan berikut: <https://www.youtube.com/live/d4hYiU932M8?si=GbyeTQogWoKTdYBD>.